

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pembahasan, penelitian yang dilakukan dengan proses observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan secara umum bahwa peran guru PPKn dalam menanggulangi perilaku negatif pada siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Pontianak sudah berjalan cukup baik dan efektif. Sedangkan kesimpulan secara khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peran guru PPKn dalam menanggulangi perilaku negatif pada siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Pontianak yaitu peran guru sebagai pembimbing, dimana Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan mendidik dan memberikan bimbingan kepada peserta didik dengan melakukan pendekatan langsung dengan siswa untuk diberikan nasehat dan arahan agar siswa tersebut tidak melakukan perilaku negatif dan dapat bertingkah laku yang baik sesuai dengan aturan yang ada di sekolah. Peran guru sebagai komunikator, dimana Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sangat berperan penting dalam menanggulangi perilaku negatif siswa. Adapun guru sebagai komunikator melakukan peranannya dengan cara, melakukan komunikasi yang baik dengan peserta didik, menanyakan masalah peserta didik terlebih dahulu, kemudian memberikan saran agar masalah yang dihadapinya dapat teratasi. Serta memberikan informasi yang berguna bagi murid, dan mengembangkan kemampuannya untuk mengemukakan kesan dan pesan yang membangun semangat. Peran guru sebagai model, ialah dalam menanggulangi perilaku negatif siswa, guru sebagai model melakukan peranannya dengan cara memberikan contoh yang baik kepada peserta didik secara langsung seperti berkata baik, sopan santun, dan memberikan suri tauladan berdasarkan norma berlaku. Dan peran guru sebagai agen moral, dimana peran Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMP Negeri 2 Pontianak dengan memberikan pembiasaan yang positif, penilaian sikap dalam kehidupan keseharian,

mengajarkan sikap dan etika yang baik serta memberikan pesan moral pada peserta didik agar tidak melakukan perilaku negatif.

2. Faktor penyebab terjadinya perilaku negatif pada siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Pontianak ialah bimbingan atau pembinaan dari guru tidak cukup untuk menanggulangi perilaku negatif yang dilakukan oleh peserta didik, perlu kesadaran dari peserta didik itu sendiri untuk tidak melakukan perilaku negatif tersebut. Dimana ada beberapa faktor yang berpengaruh pada perilaku peserta didik sehingga peserta didik terpengaruh untuk melakukan perilaku yang kurang baik. Faktor penyebab terjadi perilaku negatif pada siswa meliputi faktor internal dan eksternal, yang menjadi faktor internal adalah faktor sikap atau tingkah laku siswa, intelegensi, emosi siswa, dan motivasi siswa, sedangkan faktor eksternal adalah faktor keluarga dan faktor lingkungan atau pergaulan.
3. Hambatan yang dialami Guru PPKn dalam menanggulangi perilaku negatif pada siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Pontianak adalah kurangnya kesadaran peserta didik karena hal ini dapat mengakibatkan siswa cenderung untuk melakukan perilaku negatif. Dimana siswa lebih cenderung dengan hal pribadi mereka sendiri contohnya seperti kurangnya rasa peduli terhadap hal yang positif yaitu tidak mengejakan tugas, terlambat ke sekolah, berbicara dengan teman, dan tidak memperhatikan guru saat menyampaikan materi. Sehingga berpengaruh pada perilaku peserta didik untuk melakukan perilaku yang baik. Adapun kurangnya pengetahuan peserta didik mengenai akibat kenakalan yang dilakukan juga menjadi hambatan guru dalam menanggulangi perilaku negatif, peserta didik terkadang melakukan perilaku negatif karena kurangnya pengetahuan akan akibat kenakalan yang ia lakukan seperti membolos, tidak mengerjakan tugas, berbicara saat guru menyampaikan materi, mencontek dan lain sebagainya. Padahal perilaku yang ia lakukan berakibat merugikan dirinya sendiri, menjadikan dirinya malas untuk belajar, membunag waktunya sia-sia, menjadikan dia anak yang dipandang tidak baik dan membuat dirinya kurang pemahaman ilmu pengetahuan. Selanjutnya hambatan yang dialami

guru ialah pergaulan peserta didik dengan teman sebaya, ialah pergaulan peserta didik dengan teman sebaya sangat mempengaruhi perilaku seorang peserta didik, apabila peserta didik bergaul dengan teman yang nakal atau tidak baik, maka seorang anak akan cenderung melakukan perilaku yang tidak baik juga, karena ia ikut-ikutan temannya berperilaku yang kurang baik dan ingin di puji. Selain itu yang menjadi hambatan guru menanggulangi perilaku negatif siswa adalah kurangnya pengawasan serta perhatian orang tua, seperti salah satu hambatan yang dialami yaitu lingkungan keluarga seperti orang tua yang kurang perhatian kepada anaknya. Tidak semua siswa mendapat pengawasan langsung dari orang tuanya terkadang ada juga orang tua yang sibuk dengan pekerjaannya, sehingga kurang perhatian dan membuat anak mudah bergaul dengan teman yang kurang baik. Karena hal tersebut dapat berpengaruh pada watak dan perilaku anak untuk berperilaku yang kurang baik.

## **B. Saran**

Berdasarkan temuan yang diperoleh pada saat penelitian, maka saran yang peneliti berikan sebagai masukan untuk peneliti dan pembaca ialah sebagai berikut:

1. Kepada guru Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Negeri 2 Pontianak diharapkan mampu meningkatkan kualitas dalam menjalankan perannya sebagai pembimbing, sebagai komunikator, sebagai model dan sebagai agen moral dalam menanggulangi perilaku negatif peserta didik. Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan diharapkan secara tepat memecahkan masalah persoalan yang menjadi masalah perilaku negatif siswa disekolah, dan pemberian bimbingan yang efektif dalam menanggulangi perilaku negatif sehingga dapat teratasi dan berhasil secara optimal.
2. Kepada peserta didik diharapkan dapat lebih memahami materi yang disampaikan dalam pembelajaran dan mengaplikasikannya pada kehidupan sehari-hari sehingga dapat membantu peserta didik untuk membentuk pola pikir dan tingkah laku yang baik dan tidak terpengaruh untuk melakukan perilaku negatif.

3. Kepada orang tua, agar tetap selalu mendampingi, selalu memberikan pengawasan dan perhatian kepada anaknya serta memberikan dorongan kepada anaknya untuk selalu berperilaku yang baik.
4. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat dan sumbangsih pemikiran kepada pihak manapun serta menjadi acuan penelitian yang akan datang. Adapun beberapa saran yang perlu diperhatikan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti tentang peran guru PPKn dalam menanggulangi perilaku negatif pada siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Pontianak adalah:
  - 1) Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan peran guru PPKn dalam menanggulangi perilaku negatif siswa agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi.
  - 2) Peneliti selanjutnya diharapkan lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan pengumpulan data dan segala sesuatunya sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan baik.
  - 3) Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti yang belum terungkap dalam penelitian ini, seperti bentuk-bentuk perilaku negatif secara lebih rinci.